



Orang Tua

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu dengan maksud mendapatkan informasi untuk digunakan sebagai solusi atas masalah tersebut. Cara yang dimaksud dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah yang terdiri dari berbagai tahapan atau langkah-langkah. Oleh karena itu, metode merupakan keseluruhan langkah ilmiah yang digunakan untuk menemukan solusi atas suatu masalah. Dengan langkah-langkah tersebut, siapa pun yang melaksanakan penelitian dengan mengulang atau menggunakan metode penelitian yang sama untuk objek dan subjek yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula (Silalahi, 2009: 12-13).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan fokus perhatian dengan beragam metode yang mencakup pendekatan interpretif dan naturalistik terhadap subjek kajiannya. Hal ini berarti bahwa para peneliti kualitatif mempelajari benda-benda di dalam konteks alaminya yang berupaya untuk memahami atau menafsirkan fenomena dilihat dari sisi makna yang dilekatkan manusia (peneliti) kepadanya. Penelitian kualitatif mencakup subjek yang dikaji dan kumpulan berbagai data empiris-studi kasus, pengalaman pribadi, instropeksi, perjalanan hidup, wawancara, teks-teks hasil pengamatan, historis,

interaksional dan visual yang menggambarkan saat-saat dan makna keseharian dan problematis dalam kehidupan seseorang.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di desa Jalan Tunas Mekar Tuntungan II Medan penelitian ini dilakukan pada bulan April 2015 sampai dengan selesai.

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ditemukan melekat pada subjek penelitian. Menentukan objek penelitian atau Bodden dan Abbott menamakannya "*variables to observe*" penting dilakukan karena informasi yang dicatat dengan cara sistematis menjadi data untuk penelitian (Silalahi, 2009: 191). Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah pendidikan seks pada remaja.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Amirin (1986) merupakan seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan, sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (1989) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan (Idrus, 2009: 91). Subjek penelitian ini disebut informan. Dalam penelitian ini, informannya adalah Orang tua dan Remaja.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi alami, sumber data primer dan lebih banyak pada teknik observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi. Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman (1995) yang dikutip Sugiyono, menyatakan bahwa:..."*the fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direct observation, indepth interviewing, document review* (Ghony & Fauzan, 2012: 164)

- a. Metode observasi, merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu peristiwa, tujuan dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu. Tetapi tidak semua perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang sangat relevan dengan data yang dibutuhkan. Dalam melakukan pengamatan, peneliti terlibat secara pasif. Artinya peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan subjek penelitian dan tidak berinteraksi secara langsung dengan mereka. Peneliti hanya mengamati interaksi sosial yang mereka ciptakan, baik dengan sesama subjek penelitian maupun dengan pihak luar.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif dengan kategori partisipasi pasif. kategori partisipasi pasif adalah dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

- b. Wawancara mendalam (*indepth interview*), teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang khas dalam penelitian kualitatif. Lebih lanjut

dinyatakan bahwa cara utama yang dilakukan pakar metodologi kualitatif untuk memahami persepsi, perasaan dan pengetahuan orang-orang dengan wawancara mendalam dan intensif. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur, di mana wawancara ini sering disebut dengan wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif dan wawancara terbuka (*open-ended interview*). Metode ini bertujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua informan, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri tiap informan. Wawancara ini sifatnya luwes, susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah dan disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi saat wawancara.

- c. Dokumentasi, teknik dokumentasi ini juga digunakan untuk mendapatkan informasi dari data-data sekunder yang berhubungan dengan fokus penelitian.
- d. Studi kepustakaan, dilakukan dengan cara mempelajari dan mengumpulkan data melalui literatur dan sumber bacaan yang relevan dan mendukung penelitian. Dalam hal ini penelitian kepustakaan dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur serta tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

3.5.1 Penentuan Informan

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *samplingsnowball*. Teknik sampling *snowball* didefinisikan sebagai teknik untuk memperoleh beberapa individu dalam organisasi atau kelompok yang terbatas dan dikenal sebagai teman dekat atau kerabat lainnya, sampai peneliti menemukan konstelasi persahabatan yang berubah menjadi suatu pola-pola sosial yang lengkap (Bungin, 2001: 173).

Memperoleh informan dengan cara *snowball sampling* digunakan peneliti apabila peneliti tak tahu siapa yang memahami informasi objek penelitian, karena itu ia harus melakukan langkah-langkah: (1) Peneliti ketika memulai melakukan penelitian dan pengumpulan data informasi, ia berupaya menemukan *gatekeeper*, yaitu siapa pun orang yang pertama dapat menerimanya di lokasi objek penelitian yang dapat memberi petunjuk tentang siapa yang dapat diwawancarai dan diobservasi dalam rangka memperoleh informasi tentang objek penelitian; (2) *Gatekeeper* bisa pula sekaligus menjadi orang yang pertama diwawancarai, namun kadang *gatekeeper* menunjuk orang lain yang lebih paham tentang objek penelitian; (3) Setelah wawancara pertama berakhir, peneliti meminta informan menunjuk orang lain berikutnya yang dapat diwawancarai untuk melengkapi informasi yang sudah diperolehnya; (4) Terus-menerus setiap habis wawancara pertama berakhir, peneliti meminta informan menunjuk informan lain yang dapat diwawancarai pada waktu yang lain (Bungin, 2007: 77).

Dalam penelitian ini, yang menjadi informan utama adalah remaja dan orang tua. Darinya peneliti akan mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui perangkat metodologi tertentu.

Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1992: 16).

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

2. Penyajian data

Penyajian data ialah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Kesimpulan atau verifikasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Tuntungan II adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara. Adapun batas-batas desa Tuntungan II adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sembahe Baru
- b. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Sungai Belawan
- c. Sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Durian Jangak
- d. Sebelah Barat Berbatasan dengan Desa Tuntungan I.

Curah hujan didesa ini cukup tinggi yaitu mencapai 21 mm/bln, jumlah bulan hujan ada 7 Bulan, Kelembapan sebesar 88,2 % dengan suhu rata-rata 25,79% dan tinggi tempat dpl 35 mdl. Bentangan wilayah desa dataran rendah 390 Ha/m², Desa berbukit-bukit 0 Ha/m² dan Desa bergunung-gunung 0 Ha/m².

Jumlah penduduk Desa Tuntungan II berdasarkan sensus penduduk yang dilakukan pihak pemerintah desa terakhir kali yaitu pada tahun 2013 adalah 4.554 Jiwa dengan 1.102 Kepala Keluarga dan kepadatan penduduk 476 KK/Km. Luas wilayah Desa 390 Ha